

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas di bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan terkait kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut ditinjau dari perbedaan gender kelas VII^A MTs. Assyafi'iyah Gondang sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut kelas VII MTs. Assyafi'iyah yakni siswa laki-laki mampu memenuhi tahap kemampuan berpikir kritis, yaitu berada pada tahap (a) menganalisis soal, dimana siswa laki-laki mampu memahami maksud soal yang diawali dengan membuat sketsa gambar dan menjelaskan maksud dari sketsa gambar, (b) mengidentifikasi asumsi, dimana siswa laki-laki mampu mengidentifikasi soal dengan menuliskan apa saja yang diketahui dalam soal dengan baik dan benar, dan (c) memfokuskan pertanyaan, dimana siswa laki-laki mampu memfokuskan apa yang di tanyakan dalam soal dengan menyebutkan pertanyaan yang di minta dalam soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal garis dan sudut dalam bentuk soal cerita, hanya mampu memahami dan mengetahui maksud dari soal saja.

2. Berdasarkan penelitian kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dalam menyelesaikan soal cerita materi garis dan sudut kelas VII MTs. Assyafi'iyah yakni siswa perempuan mampu memenuhi tahapan kemampuan berpikir kritis, yaitu berada pada tahap (a) menganalisis soal, dimana siswa perempuan mampu memahami maksud soal yang di tandai dengan membuat sketsa gambar dengan rapi dan menjelaskan sketsa gambar yang telah di buat dengan jelas, (b) mengidentifikasi asumsi, dimana siswa perempuan dapat mengidentifikasi apa saja yang di ketahui dalam soal secara lengkap, (c) menfokuskan pertanyaan, dimana siswa perempuan mampu mengetahui apa yang di tanyakan dalam soal dengan benar, (d) menentukan solusi permasalahan, dimana siswa perempuan mampu menggunakan konsep dalam penyelesaian dengan tepat dan benar, (e) menuliskan jawaban, dimana siswa perempuan mampu menerapkan konsep sebagai langkah untuk menentukan jawaban, (f) mentukan kesimpulan, dimana siswa perempuan mampu dalam menyimpulkan hasil yang diminta dalam soal walaupun ada sebagian siswa yang masih belum terbiasa dalam menyimpulkan jawaban yang diminta dalam soal, dan menentukan alternati-alternatif atau cara lain dalam menyelesaikan permasalahan, dimana sebagian siswa perempuan mampu dalam menggunakan cara lain dalam menyelesaikan soal namun kebanyakan siswa masih belum bisa dalam menggunakan cara lain

dalam menyelesaikan soal, dimana siswa perempuan cenderung menguasai satu alternatif penyelesaian saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dalam menyelesaikan soal garis dan sudut dalam bentuk soal cerita mampu memahami maksud dari soal dan mampu menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk pembentukan atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan seringnya memberikan soal-soal permasalahan terkait materi matematika yang sedang berlangsung dalam bentuk soal cerita ataupun yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Sehingga siswa sedikit demi sedikit akan terbiasa dengan soal matematika yang berbentuk cerita.

3. Bagi peserta didik, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam pemecahan masalah matematika. Dan juga harus mencari referensi baik dari buku, internet dll sebagai ilmu tambahan untuk mengenal matematika secara luas.
4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, karena subjek dalam penelitian ini hanya beberapa siswa dari kelas VII^A MTs. Assyafi'iyah Gondang saja serta masih bersifat khusus, terbatas dan masih banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya agar lebih baik lagi. Dan juga karena penelitian ini mengambil judul "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita materi Garis dan Sudut ditinjau dari Perbedaan *Gender* Kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang" mungkin di waktu yang berbeda para calon peneliti bisa mengambil judul "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita yang berkaitan dengan Ilmu Fiqih

materi Aritmatika Sosial kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang” dikarenakan masih sedikit atau malah tidak ada soal matematika yang berhubungan dengan Agama.